

Kebijakan Strategis UGM dalam Membangun Budaya Penelitian menuju Universitas Penelitian bertaraf Internasional

Oleh WRPPkM-UGM

(Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)

Universitas Penelitian Gadjah Mada

Telah disepakati bersama bahwa dalam jangka waktu lima tahun mendatang (2002 - 2007) Universitas Gadjah Mada (UGM) perlu mengubah dirinya menjadi Universitas Penelitian bertaraf internasional. Banyak model Universitas Penelitian di dunia, seperti antara lain universitas yang hanya melaksanakan pendidikan Pascasarjana, atau bahkan hanya melaksanakan kegiatan riset saja (institusi riset), dsb. Kiranya UGM yang mempunyai banyak fakultas dengan berbagai bidang ilmu, serta merupakan Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT-BHMN) perlu merumuskan definisi Universitas Penelitian Gadjah Mada yang sesuai dan dapat diterima oleh semua unsur sivitas akademika. Mengingat sangat bervariasinya keluasan dan kedalaman masing-masing bidang-bidang ilmu di UGM maka definisi tersebut tidak mungkin terlalu spesifik, akan tetapi indikator capaiannya harus jelas. Dari hasil pengamatan beberapa Universitas Penelitian, serta berdasarkan pertimbangan Tridarma Perguruan Tinggi dan kemampuan UGM sebagai PT-BHMN, maka definisi Universitas Penelitian bertaraf Internasional yang kiranya dapat dilaksanakan di UGM adalah: *Universitas yang dalam melaksanakan pendidikan dan pengabdianannya berbasis penelitian, serta mampu menciptakan atmosfer penelitian dan perilaku peneliti (research attitude) yang bermutu dan bertaraf internasional.*

Pergeseran Paradigma Pendidikan dan Penelitian di UGM

Sebagai Perguruan Tinggi, UGM harus melaksanakan ketentuan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian). Akan tetapi dalam realitas pelaksanaannya kegiatan Pendidikan jauh mendominasi kegiatan Penelitian dan Pengabdianannya. Hal tersebut bisa terjadi karena dahulu ketentuan tugas pokok dosen hanyalah mengajar. Sekarang, dalam rangka mewujudkan Universitas Penelitian, ketentuan tugas utama dosen UGM menurut Anggaran Rumah Tangga (ART) UGM adalah mengajar dan meneliti. Bahkan sesuai dengan definisi Universitas Penelitian di atas: kinerja dan attitude peneliti perlu ditumbuhkan sebagai basis pelaksanaan pendidikan dan pengabdian. Jadi diperlukan adanya pergeseran paradigma pendidikan (dan juga pengabdian) yang berbasis penelitian bermutu bertaraf internasional untuk mewujudkan UGM menjadi Universitas Penelitian bertaraf Internasional. Dengan paradigma kegiatan penelitian mendasari pelaksanaan pendidikan, bahan ajar dosen menjadi lebih menarik karena dosen tidak hanya melaksanakan transfer kandungan kognitifnya saja, tetapi lebih daripada itu terikut pula logika analisisnya. Sehingga kuliah menjadi lebih 'hidup' karena dosen lebih percaya diri untuk melakukan diskusi di dalam

Fokus Utama

kelasnya. Disamping itu dosen peneliti tidak hanya berbekal Text Book saja untuk mengajar, tetapi juga Jurnal-jurnal ilmiah yang bersangkutan dengan penelitiannya; sehingga mahasiswa mendapatkan informasi kemajuan ilmu yang mutakhir. Hal ini akan meningkatkan relevansi lulusan terhadap penyelesaian permasalahan-permasalahan yang sedang berkembang. Disamping itu, karena hasil penelitian dosen melengkapi bahan pengajarannya, maka kegiatan penelitian dosen menjadi lebih fokus (yaitu sesuai bidang ilmunya), semakin mendalam dan mempunyai track record. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan mutu atmosfer penelitian universitas.

Perubahan UGM menjadi PT-BHMN memberikan konsekuensi bahwa kinerja penelitian dosen UGM harus memberikan hasil dan dampak yang mampu menunjang kemandirian UGM sebagai PT-BHMN. Oleh sebab itu untuk mewujudkan kemandirian tersebut perlu adanya pergeseran paradigma penelitian, yaitu peningkatan dan pengembangan penelitian saintifik menjadi penelitian aplikatif yang kolaboratif, yang dilaksanakan secara sinergi antar- dan lintas-disipliner. Sehingga melalui pengembangan dan sinergi tersebut, kinerja penelitian UGM diharapkan mampu menunjang kemandirian UGM sebagai PT-BHMN dan sekaligus ikut serta mengatasi permasalahan bangsa yang semakin kompleks ini. Pergeseran paradigma pendidikan dan penelitian tersebut di atas sangat diperlukan untuk mewujudkan visi UGM menjadi universitas penelitian bertaraf internasional yang berorientasi kepada kepentingan bangsa berdasarkan Pancasila. Sekaligus juga memenuhi Kebijakan Pengembangan Riset dan Pendidikan menurut Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) IV yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan bangsa (nation competitiveness) melalui pelaksanaan riset dan pendidikan yang mampu:

- Menyumbangkan kreasi dan inovasi dibidang ilmu
- Mereduksi ketergantungan terhadap pakar asing
- Mengembangkan kapasitas untuk eksplorasi sumberdaya alami secara berkesinambungan
- Mengembangkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri lokal dan nasional
- Mengembangkan produk substitusi import dan nilai tambah produk ekspor
- Memperbaiki mutu kebutuhan sosial dan kesehatan
- Mengembangkan dan meningkatkan peneliti bermutu.

Kebijakan dan Langkah-langkah Strategis UGM

Dalam rangka UGM mencapai tujuannya sebagai Universitas Penelitian dan PT-BHMN yang mandiri, maka diperlukan kebijakan beserta langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya. Beberapa kebijakan strategis bidang penelitian UGM telah ditetapkan melalui kantor WRPPkM, yaitu:

1. Meningkatkan atmosfer penelitian UGM
2. Meningkatkan mutu ilmiah (bertaraf internasional) sebagai basis Pendidikan dan Pengabdian
3. Meningkatkan penelitian inventif, inovatif, aplikatif, kolaboratif, multidisipliner
4. Membangun Jaminan Mutu UGM yang dapat mengarahkan terlaksananya Paradigma Baru Riset UGM sebagai Universitas Riset dan PT BHMN dan Kebijakan Pengembangan Riset dan Pendidikan menurut KPPTJP IV.
5. Meningkatkan profesionalisme dan efisiensi kelembagaan penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Reformasi organisasi dan peningkatan efektifitas organisasi WRPPkM

Adapun langkah-langkah strategis yang perlu dilaksanakan UGM untuk

menindaklanjuti kebijakan strategis penelitian tersebut, antara lain adalah:

- **Meningkatkan atmosfer penelitian UGM**

- Perbaikan fasilitas penelitian: Perpustakaan Penelitian, Laboratorium Terpadu Terakreditasi, Jaringan ICT dengan segala layanannya termasuk Data Penelitian, Databases berbagai informasi strategis, University Book-Store,
- Pembentukan sistem rewards and awards untuk berbagai macam kategori riset (Penelitian Degree, Penelitian Ilmiah taraf Internasional, Penelitian berpotensi Paten, Penelitian Industrial/Riset aplikatif-kolaboratif-multidisipliner, Penelitian Pengabdian/ Penelitian Teknologi Tepat Guna, Penelitian Inovatif, Penelitian inventif dll.),
- Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian, baik nasional maupun internasional.

- **Meningkatkan mutu ilmiah Penelitian (bertaraf internasional) sebagai basis Pendidikan dan Pengabdian**

- Up dating Kurikulum Program Studi dan Nama Laboratorium sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan,
- Membangun Track record di bidang Penelitian, khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan dan Pengabdian yang dijalankan,
- Penentuan dan pengembangan kinerja Penelitian Unggulan sebagai Research Mark UGM
- Peningkatan kualitas dan kuantitas Research Networking, baik secara nasional maupun internasional,
- Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi Internasional hasil riset,
- Peningkatan kemenangan Research Grants baik nasional maupun internasional,
- Menerapkan Standard Mutu pada Penelitian dan Akreditasi

Laboratorium.

- **Meningkatkan Penelitian inventif, inovatif, aplikatif, kolaboratif, dan multidisipliner**

- Membentuk forum komunikasi dan diskusi penelitian antar bidang (Klaster Penelitian) dan melakukan pertemuan rutin melalui Forum tersebut
- Melaksanakan Bazaar Penelitian secara terpadu dan berkala bagi Mitra Kerjasama,
- Melaksanakan road-map Penelitian Pengabdian & Kerjasama, dan road-show ke Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia,
- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian berpotensi Paten,
- Mengenal Standard Mutu dan ikut mengembangkan SNI,
- Membangun Techno-Center sebagai wahana kolaborasi dan kooperasi,
- Berpartisipasi dalam pelaksanaan dan pengembangan Techno-Park, Yogyakarta sebagai inkubator Penelitian Industrial

- **Membangun Jaminan Mutu Penelitian UGM yang dapat mengarahkan terlaksananya Paradigma Baru Penelitian UGM sebagai Universitas Penelitian dan PT BHMN, serta Kebijakan Pengembangan Riset dan Pendidikan menurut KPPTJPIV.**

- Penentuan Tujuan Pengembangan Penelitian UGM
- Penentuan Prioritas Pengembangan Penelitian dan Jaminan Mutunya (Standard Mutu Penelitian dan Standard Mutu Pusat Studi)
- Penentuan agenda dan budget pelaksanaan Program Pengembangan Penelitian
- Implementasi Jaminan Mutu Penelitian melalui research assessment and evaluation

- **Meningkatkan profesionalisme dan efisiensi kelembagaan penelitian**

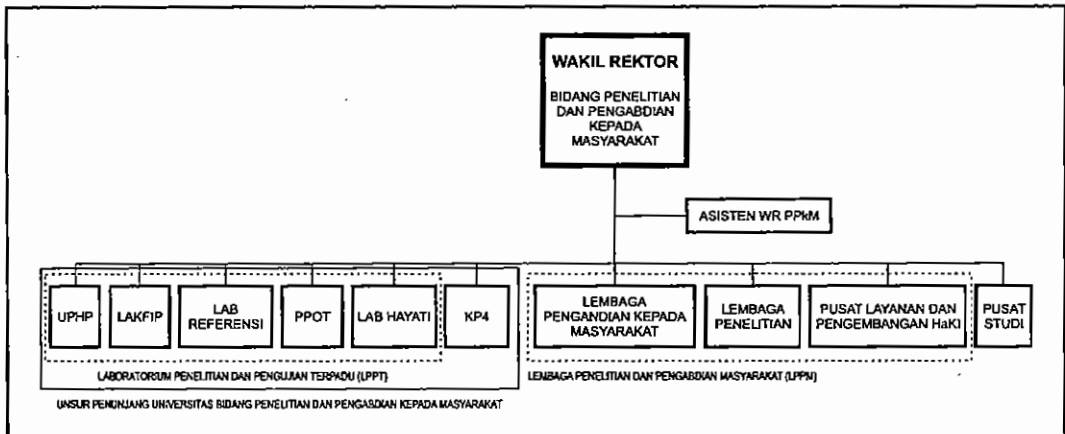
Fokus Utama

dan pengabdian masyarakat

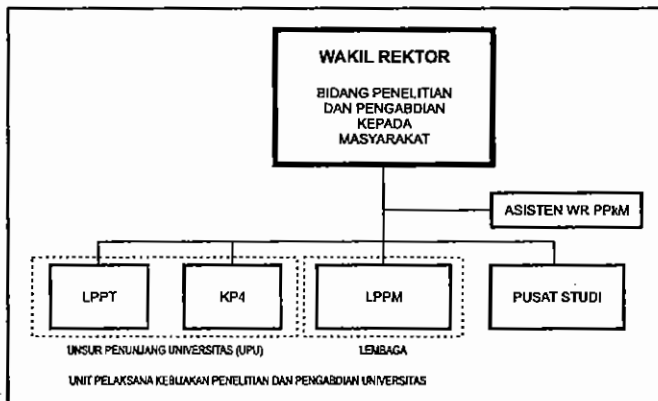
- Identifikasi rincian tugas lembaga/unit penelitian dan pengabdian masyarakat,
- Menyusun struktur organisasi yang efisien berdasarkan rincian tugas,
- Melaksanakan perubahan struktur organisasi dan pelaksanaan rincian tugas secara bertahap,
- Meningkatkan profesionalisme kinerja lembaga/unit penelitian dan pengabdian masyarakat
- Evaluasi dan Perbaiki sistem Jaminan Mutu Penelitian UGM.

• Reformasi organisasi dan peningkatan efektivitas organisasi WR PPKM

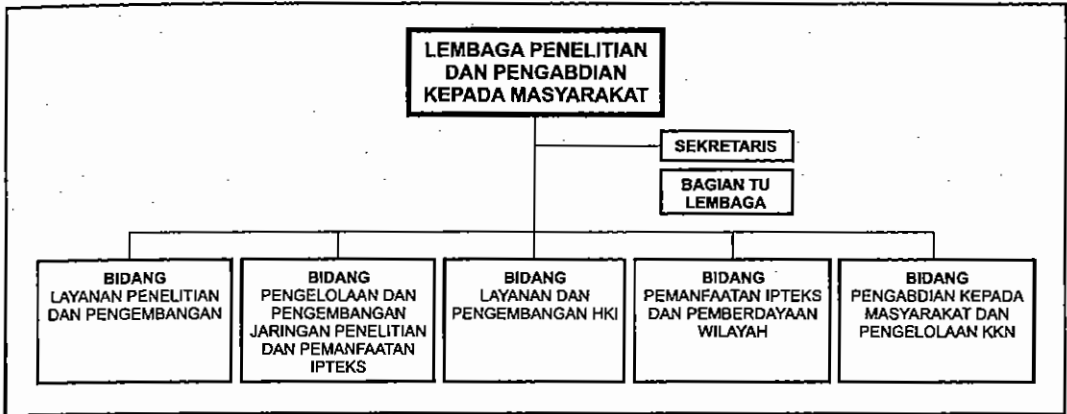
- Peningkatan Asisten WR untuk koordinasi unit kerja di lingkungan WR PPKM,
- Integrasi Unit Penunjang Universitas (UPU) dan Lembaga Bidang Penelitian dan Pengabdian
- Perubahan tata kerja (lihat organigram 3, 4 dan 5)
- Peningkatan fungsi pelayanan (modernisasi manajemen dan perlengkapan)



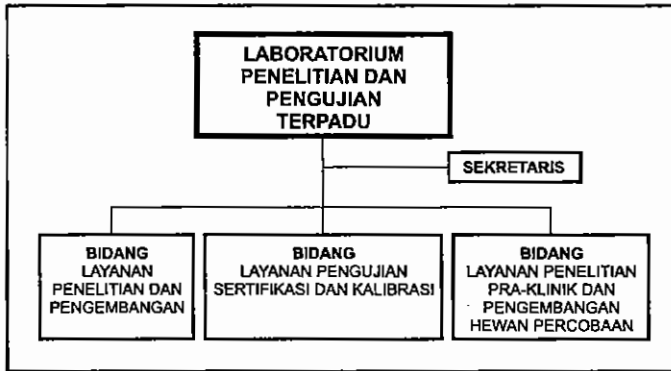
Organigram 1: Lembaga dan Unsur Penunjang Universitas (UPU) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Pusat Studi di bawah Koordinator Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (sebelum integrasi)



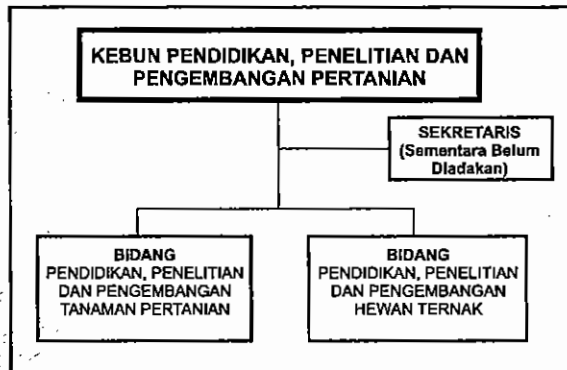
Organigram 2: Lembaga dan Unsur Penunjang Universitas (UPU) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Pusat Studi di bawah Koordinator Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (sesudah integrasi)



Organigram 3: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) membawahi lima Bidang



Organigram 4: Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT) membawahi tiga Bidang



Organigram 5: Kebun Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Pertanian (KP4) membawahi dua Bidang